

PROFIL PUSKESMAS PATIANROWO



PUSKESMAS PATIANROWO



PUSKESMAS PATIANROWO
Jl.Raya Ngepung No. 1 Patianrowo
Kode Pos 64391
Telp (0358)555169
Email :puskpatianrowo@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas tersusunnya “Buku Profil Kesehatan Puskesmas Patianrowo Kabupaten Nganjuk Tahun 2024 “Buku yang diterbitkan memuat data Tahun 2023, penyajian Profil Kesehatan Tahun 2024 ini berupa data dalam bentuk tabel dan berupa narasi yang menceritakan seluruh hasil analisa data.

Tim penyusun menyadari pentingnya Buku Profil Kesehatan berdasarkan “*evidence base data*”, sehingga harapan untuk digunakan sebagai dasar penyusunan perencanaan dan alat pemantau bidang kesehatan dapat menjadi kenyataan. Oleh karena itu perlu dibangun kerja sama dalam membangun “Bank Data” dengan cara melakukan kerja sama dan berkoordinasi dalam hal data dan informasi baik dilingkungan Dinas Kesehatan Tingkat Kota, maupun dengan sektor terkait di berbagai tingkat administrasi. Kerja sama tersebut dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas data yang dibutuhkan manajemen kesehatan.

Saran dan kritik untuk penyempurnaan buku ini sangat kami harapkan, kerja sama yang telah dibina dalam penyusunan buku ini harus terus ditingkatkan, semoga buku ini dapat bermanfaat. Akhirnya, kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah menyumbangkan usulan, pikiran, data dan informasi dalam pembuatan Buku Profil Kesehatan Tahun 2023 ini.

Patianrowo, Febuari 2023
Kepala Puskesmas Patianrowo

dr. Yusman Effendi
NIP.19760703 200604 1 018

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap orang berhak atas kesehatan, seperti disebutkan dalam Undang-undang (UU) Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. Dan setiap orang juga berkewajiban ikut mewujudkan, mempertahankan dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Meningkatkan derajat kesehatan dapat dilakukan melalui upaya kesehatan. Upaya kesehatan ditujukan kepada semua orang baik ibu, bayi, balita, anak maupun lansia.

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Sehubungan dengan hal diatas maka berikut adalah visi, misi, motto dan janji layanan puskesmas patianrowo.

a. Visi

Visi Puskesmas Patianrowo mengacu pada visi Kabupaten Nganjuk yaitu Mewujudkan Kabupaten Nganjuk Yang Maju dan Bermartabat. Adapun pengertian dari Visi Puskesmas tersebut adalah mewujudkan Puskesmas yang menjadi Pilihan Masyarakat Patianrowo umumnya Kecamatan Patianrowo khususnya, yang memberikan pelayanan kesehatan dasar yang berkualitas merata, terjangkau seluruh lapisan masyarakat Wilayah Kerja Puskesmas Patianrowo. Oleh karena itu pencapaian Visi akan berhasil apabila pengertian seluruh staf dan pimpinan serta seluruh lapisan masyarakat senantiasa dan bertekad untuk mewujudkan dan meningkatkan derajat kesehatan secara mandiri dan berkeadilan. Masyarakat sehat secara mandiri ditandai dengan:

1. Peran serta masyarakat yang aktif dalam mewujudkan kemandirian hidup sehat.
2. Perilaku masyarakat yang proaktif untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan dan mencegah terjadinya penyakit.
3. Pelayanan Kesehatan yang berkualitas berhasil dan berdaya guna tersebar merata di Kabupaten Patianrowo.
4. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

b. Misi

1. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana sesuai standar
3. Meningkatkan tata kelola yang profesional dan akuntabel

c. Motto

“Layananku adalah ibadahku”

d. Tata Nilai

PARKIT CERIA

PARKIT (Pelayanan Ramah Anak & Remaja Kasih Terpadu)

CERIA (Cermat, Empati, Ramah, Inovatif, Amanah)

1. Cermat : Pelayanan harus sesama & teliti
2. Empati : Pelayanan untuk menyelesaikan masa masalah klien
3. Ramah : Pelayanan 3S (Senyum, Sapa, Salam)
4. Inovatif : Mengembangkan pelayanan sesuai kebutuhan dan harapan masyarakat
5. Amanah : Pelayanan dilaksanakan penuh tanggungjawab

e. Janji Layanan

”Dengan ini menyatakan sanggup menyelenggarakan pelayanan dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan dan apabila kami tidak menepati janji **kami siap menerima kritikan dan saran guna perbaikan pelayanan**”

1.2 Tujuan Dan Sasaran Strategis

a Tujuan Umum

Tersedianya data atau informasi yang akurat, tepat waktu dan sesuai kebutuhan dalam rangka meningkatkan kemampuan manajemen kesehatan secara berhasil guna dan berdayaguna.

b Tujuan Khusus

- 1) Tersedianya acuan dan bahan rujukan dalam rangka pengumpulan data, pengolahan, analisis serta pengemasan informasi.
- 2) Tersedianya wadah integrasi berbagai data yang telah dikumpulkan oleh berbagai sistem pencatatan dan pelaporan di unit-unit kesehatan
- 3) Memberikan analisis yang mendukung penyediaan informasi dalam menyusun alokasi dana/anggaran program kesehatan

BAB II

GAMBARAN UMUM PUSKESMAS

2.1 Analisis Geografi dan Demografi

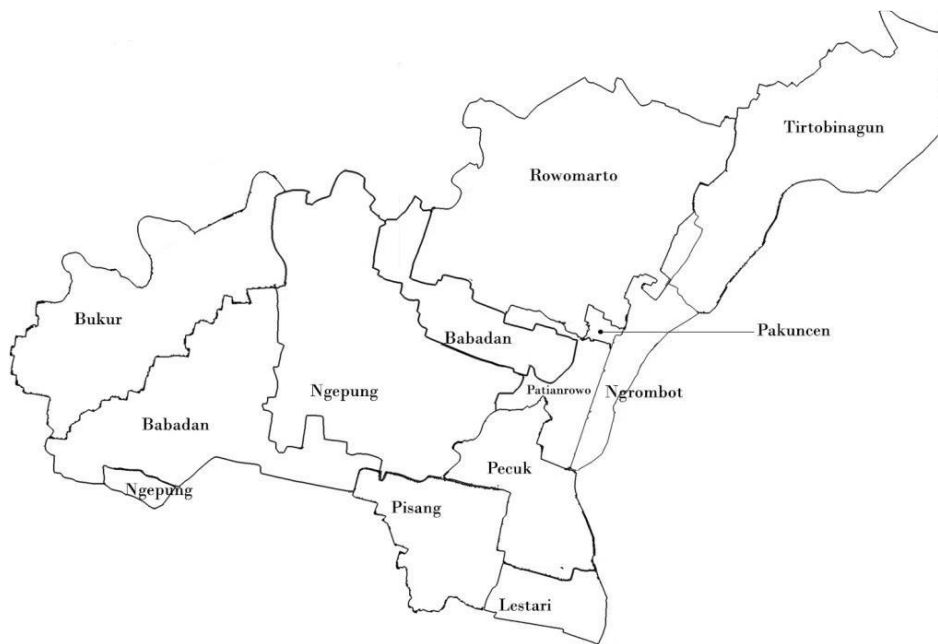
1. Letak Geografis



Puskesmas Patianrowo terletak di Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk, berlokasi di di Jalan Ngepung, desa ngepung yang berjarak dengan ibu kota Kabupaten Nganjuk sekitar \pm 25 km, sedangkan jarak dengan ibu kota provinsi Jawa Timur 102 km. Dengan luas wilayah kerja 35.593 km² yang terdiri dari 11 desa, 29 Dusun, 86 RW, dan 282 RT.

Batas-batas wilayah Puskesmas Patianrowo adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kecamatan Jaticalen
- Sebelah Timur : Sungai Brantas Kabupaten Jombang
- Sebelah Barat : Kecamatan Baron
- Sebelah Selatan : Kecamatan Kertosono



Puskesmas Patianrowo bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan upaya kesehatan di Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk. Sedangkan berdasarkan karakteristik wilayah, Puskesmas Patianrowo merupakan Puskesmas kawasan pedesaan, sedangkan berdasarkan kemampuan penyelenggaraan termasuk dalam kategori Puskesmas Rawat Inap.

2. Kependudukan dan Jumlah Penduduk

Saat ini Puskesmas Patianrowo Kabupaten Nganjuk memiliki cakupan layanan jumlah penduduk sekitar 42.792 jiwa yang tersebar pada 11 desa yang tergambar pada tabel berikut:

No	Desa	L	P	Total
1	Babadan	3.965	3.999	7.964
2	Bukur	2.559	2.341	4.900
3	Lestari	789	780	1.569
4	Ngepung	4.171	4.351	8.522
5	Ngrombot	1.064	1.215	2.279
6	Pakuncen	187	185	372
7	Patianrowo	974	991	1.965
8	Pecuk	1.507	1.493	3.000
9	Pisang	1.623	1.581	3.204

No	Desa	L	P	Total
10	Rowomarto	2.209	2.212	4.421
11	Tirtobinangun	2.346	2.250	4.596
	Jumlah	21.394	21.398	42.792

3. Jumlah sarana Pendidikan

- a) Taman Kanak – Kanak : 28
- b) SD / Madarasah Ibtidaiyah : 34
- c) SLB : 1
- d) SLTP / Madarasah Tsanawiyah : 7
- e) SMU / SMK / Madarasah Aliyah : 5
- f) Pondok Pesantren : 9
- g) Toko Obat : 1

4. Jumlah Tempat Fasilitas Umum

- a) Masjid dan Mushola : 52
- b) Gereja : 2
- c) Pasar : -
- d) Swalayan : 1

5. Jumlah pemberdayaan masyarakat

Puskesmas Patianrowo merupakan Puskesmas Perawatan, dimana dalam melaksanakan programnya baik program Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) maupun Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP).

NO	NAMA KEL/ DESA	PUSTU	POLINDES	POSYANDU	POSYANDU
				BALITA	LANSIA
1.	Babadan	1	1	11	9
2.	Bukur		1	4	4
3.	Lestari		1	2	1
4.	Ngepung		2	9	1
5.	Ngrombot		1	3	3

NO	NAMA KEL/ DESA	PUSTU	POLINDES	POSYANDU BALITA	POSYANDU LANSIA
6.	Pakuncen		1	1	1
7.	Patianrowo	1		4	1
8.	Pecuk		1	5	1
9.	Pisang	1		5	2
10.	Rowomarto		1	5	5
11.	Tirtobinangun	1		7	1
JUMLAH		4	9	56	37

4. Jumlah jaringan puskesmas dan jejaring

a. Data Sarana Kesehatan

- a. PKM / Pustu / Pol : 1 / 4 / 9 buah
- b. Poliklinik Swasta : 1
- c. Dokter Praktek Swasta
 - 1) Praktek Dokter Umum : 1 orang
 - 2) Praktek Dokter Gigi : -
- d. Laboratorium : -
- e. Apotek : 2

b. Kondisi Internal Puskesmas

Puskesmas Patianrowo memiliki jaringan pelayanan kesehatan yang meliputi :

a. Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu :

- 1) Pustu Pisang
- 2) Pustu Tirtobinangun
- 3) Pustu Patianrowo
- 4) Pustu Babadan

b. Polindes, yaitu :

- 1) Polindes Lestari

- 2) Polindes Pecuk
- 3) Polindes Ngrombot
- 4) Polindes Rowomarto
- 5) Polindes Pakuncen
- 6) Polindes Ngepung
- 7) Polindes Ngepung - Kedungboto
- 8) Polindes Babadan
- 9) Polindes Bukur

7. Situasi upaya / pelayanan kesehatan

a. Pelayanan kesehatan

Upaya Kesehatan Masyarakat tingkat pertama yang menjadi tanggung jawab Puskesmas Patianrowo meliputi:

a. Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial

a) Upaya Promosi Kesehatan

- 1) Tatanan PHBS
- 2) Intervensi Penyuluhan
- 3) Pengembanagan UKBM
- 4) Pengembangan desa siaga
- 5) Promosi Kesehatan di dalam gedung puskesmas dan jaringannya dan di luar gedung puskesmas

b) Upaya Kesehatan Lingkungan

- 1) Penyehatan air
- 2) Penyehatan makanan dan minuman
- 3) Penyehatan perumahan dan sanitasi dasar
- 4) Pembinaan TTU
- 5) Klinik sanitasi
- 6) STBM

c) Upaya Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana

- 1) Kesehatan Ibu dan Anak
- 2) Keluarga Berencana
- 3) PKPR (Pelayanan Kesehatan Reproduksi Remaja)

d) Upaya Gizi Masyarakat

e) Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

- 1) Penyakit Tuberkulosis
- 2) HIV-AIDS
- 3) Diare

- 4) DBD
- 5) Kusta, Malaria
- 6) ISPA
- 7) PTM
- 8) Imunisasi

b. Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan

- a) Kesehatan Jiwa
- b) Kesehatan Lansia
- c) Kesehatan Gigi dan Mulut Masyarakat
- d) Penyehat Traditional
- e) Kesehatan Olah Raga
- f) Kesehatan Indera
- g) Kesehatan Matra/Haji
- h) Upaya Kesehatan Kerja
- i) Pelayanan keparawatan Kesehatan masyarakat

Sedangkan Upaya Kesehatan Perorangan tingkat pertama yang menjadi tanggung jawab Puskesmas Patianrowo meliputi:

- a) Pelayanan pemeriksaan umum
- b) Pelayanan Kesehatan gigi dan mulut
- c) Pelayanan Kesehatan keluarga yang bersifat UKP
- d) Pelayanan gawat darurat
- e) Pelayanan gizi yang bersifat UKP
- f) Pelayanan persalinan
- g) Pelayanan rawat inap untuk puskesmas yang menyediakan pelayanan rawat inap
- h) Pelayanan kefarmasian

Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan upaya kesehatan, yang berperan penting dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas harus mendukung tiga fungsi pokok Puskesmas, yaitu sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan, pusat pemberdayaan masyarakat, dan pusat pelayanan kesehatan strata pertama yang meliputi pelayanan kesehatan perorangan dan pelayanan kesehatan masyarakat. Ruang Lingkup Pelayanan kefarmasian di Puskesmas meliputi 2 (dua) kegiatan, yaitu:

- 1) Pengelolaan Obat dan Bahan Medis Habis Pakai merupakan salah satu kegiatan pelayanan kefarmasian, yang dimulai dari

perencanaan, permintaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pengendalian, pencatatan dan pelaporan serta pemantauan dan evaluasi. Tujuannya adalah untuk menjamin kelangsungan ketersediaan dan keterjangkauan Obat dan Bahan Medis Habis Pakai yang efisien, efektif dan rasional, meningkatkan kompetensi/kemampuan tenaga kefarmasian, mewujudkan sistem informasi manajemen, dan melaksanakan pengendalian mutu pelayanan

2) Pelayanan farmasi klinik merupakan bagian dari Pelayanan Kefarmasian yang langsung dan bertanggung jawab kepada pasien berkaitan dengan Obat dan Bahan Medis Habis Pakai dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien. Pelayanan farmasi klinik meliputi:

- i Pengkajian Resep, Penyerahan Obat, dan Pemberian Informasi Obat
- ii Pelayanan Informasi Obat (PIO)
- iii Konseling
- iv Ronde/Visite Pasien (khusus Puskesmas rawat inap)
- v Pemantauan dan Pelaporan Efek Samping Obat (ESO)
- vi Pemantauan Terapi Obat (PTO)
- vii Evaluasi Penggunaan Obat

i) Pelayanan laboratorium

Laboratorium Kesehatan di Puskesmas merupakan salah satu bagian pelayanan utama yang menunjang kegiatan pelayanan kesehatan di setiap Puskesmas. Peranan Laboratorium di Puskesmas saat ini telah menjadi bagian yang cukup diperhitungkan, penegakan diagnosa penyakit telah banyak mensyaratkan untuk didukung dengan data hasil pemeriksaan laboratorium. Pemeriksaan Penunjang Diagnostik Laboratorium Tingkat Pertama:

- 1) Hematologi : Hemoglobin, Hematokrit, Hitung eritrosit, Hitung trombosit, Hitung leukosit, Hitung jenis leukosit, LED, Masa perdarahan, dan Masa Pembekuan
- 2) Kimia klinik : Glukosa, Protein, Alumin, Bilirubin total, Bilirubin direk, SGOT, SGPT, Alkali fosfatase, Asam urat, Ureum/BUN, Kreatinin, Trigliserida, Kolesterol total, Kolesterol HDL dan Kolesterol LDL

- 3) Mikrobiologi dan Parasitologi : BTA, Diplococcus gram negatif, Trichomonas vaginalis, Candida albicans, Bacterial vaginosis, Malaria, Microfilaria dan Jamur permukaan.
- 4) Imunologi : Tes kehamilan, Golongan darah, Wudal, VDRL, HbsAg, Anti Hbs, Anti HIV, dan Antigen/antibody dengue
- 5) Urinalisa : Makroskopis (Warna, Kejernihan, Bau, Volume) pH, Berat Jenis, Protein, Glukosa, Bilirubin, Urobilinogen, Keton, Nitrit, Leukosit, Eritrosit, dan Mikroskopik (sedimen)
- 6) Tinja : Makroskopik, Darah samar, Mikroskopik

j) Pelayanan klinik sanitasi

Puskesmas Patianrowo juga melaksanakan pelayanan rujukan rawat jalan dan rujukan Gawat Darurat. UKM dan UKP yang dilaksanakan oleh Puskesmas Patianrowo telah dikembangkan melalui berbagai inovasi untuk menjangkau seluruh masyarakat di wilayah kerja

8. Akses dan mutu pelayanan kesehatan

Akses terhadap Puskesmas yang mudah karena berada di lokasi strategis, jalan beraspal dan dekat dengan pemukiman serta IGD buka 24 Jam, sedangkan akses layanan kesehatan misalnya peningkatan ragam layanan di puskesmas pembantu, layanan posyandu lansia, posbindu, layanan antrian *online* untuk lansia dan sebagainya. Jangkauan konsumen lanjut usia dengan karakteristik yang mandiri, dikembangkan melalui ruang pelayanan lansia yang mengambil konsep *one stop service* dimana lansia dilayani secara terpadu dalam satu ruangan dengan antrian khusus tanpa harus melakukan mobilisasi berlebihan dan mempersingkat lama waktu tunggu.

Mutu Puskesmas Patianrowo senantiasa dinilai dan dievaluasi oleh tim mutu Puskesmas. Penilaian meliputi indikator SPM, indikator mutu Nasional, indikator mutu prioritas, indikator sasaran keselamatan pasien. Kepuasan pasien dinilai menggunakan lembar survei e-sukma Jatim dan lembar kritik saran ataupun keluhan yang masuk melalui *call center*. Adapun keseluruhan nilai mutu dan kepuasan pelayanan Puskesmas Patianrowo adalah BAIK.

9. Perilaku hidup masyarakat

Perilaku hidup masyarakat diukur melalui survei PHBS masyarakat yang telah dilaksanakan setiap tahun dan survei keluarga sehat. Adapun persentase keluarga yang memenuhi 10 indikator PHBS adalah sebesar 37,1%. Sedangkan indeks kesehatan masyarakat sebesar 0,2. Masalah utama perilaku hidup masyarakat Patianrowo adalah kebiasaan merokok.

10. Keadaan lingkungan

Kecamatan Patianrowo merupakan salah satu wilayah kecamatan yang ada di Kabupaten Nganjuk dengan luas wilayah 3.559,3 ha, yang terdiri dari tanah pertanian 1.913,27 ha (53%), tanah kering 641,17 ha (18%), lahan yang dimanfaatkan untuk pemukiman dan kebun 714,56 ha (20%) dan lain sebagainya 290,36 ha (8%). Kecamatan Patianrowo merupakan salah satu wilayah yang dilewati DAS Brantas, sehingga pemenuhan kebutuhan air masyarakat menggunakan sumur.

11. Persyaratan pelayanan

Puskesmas Patianrowo telah memenuhi persyaratan yang tercantum dalam Pasal 10 Peraturan Kementerian Kesehatan Republik Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat yaitu persyaratan lokasi, bangunan, prasarana, peralatan, ketenagaan, kefarmasian dan laboratorium klinik, yang mana akan dijabarkan pada bab gambaran sarana, prasarana dan ketenagaan Puskesmas. Puskesmas Patianrowo telah terakreditasi tingkat Utama sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat akan pelayanan yang diberikan. Puskesmas Patianrowo telah bekerjasama dengan BPJS Kesehatan sehingga dalam memberikan pelayanan mempersyaratkan pasien untuk membawa kartu BPJS atau KTP.

12. Struktur organisasi Puskesmas Patianrowo

STRUKTUR ORGANISASI PUSKESMAS PATIANROWO TAHUN 2024						LAMPIRAN II KEPUTUSAN KEPALA PUSKESMAS PATIANROWO NOMOR :188/15/411.303.10/2024 TENTANG PENETAPAN ORGANISASI STRKTUR	
KEPALA PUSKESMAS dr. Yusman Effendi			KEPALA TATA USAHA Yul Sri Wahyuti, S.ST.Keb				
KOORDINATOR SIMPUS TAWAR,Amd.Kep		KOORDINATOR KEPEGAWAIAN Yul Sri Wahyuti, S.ST.Keb		KOORDINATOR RUMAH TANGGA Miftakul Janah,A.Md.Kep	KOORDINATOR KEUANGAN Esty Rizka Istikasari,A.Md.Keb		
PENAGGUNGJAWAB UKM ESSENSIAL DAN PERKESMAS ANIK PURWATI,A.Md.Gz	PENANGGUNG JAWAB UKM BINTI SHOLIKAH,A.Md.Keb	PENANGGUNG JAWAB KEFARMASIAN DAN LABORATORIUM dr. Khabibullah CK	PENANGGUNG JAWAB JARINGAN DAN JEJARING PUSKESMAS Dita Fenti I,A.Md.Keb	PENAGGUNG JAWAB BANGUNAN PRASARANA DAN PERALATAN Miftakul Janah,A.Md.kep	PENAGGUNG JAWAB MUTU drg. Dyah Kurnia Aulia		
Koordinator Promkes Nurul Yulaikah,SKM	Koordinator Kesehatan Gigi drg. Dyah Kurnia Aulia	Koordinator Pemeriksaan Umum Tawar,A.Md.Kep	Koordinator Pustu Dewi R,A.Md.Keb	Koordinator bangunan Ichwan D,A.Md.Kep	Koordinator Keselamatan Pasien Zaenal A, S.Kep.Ns		
Koordinator Kesling Dyah Risnasari,AMd.KL	Koordinator Yankestrad Melina Anggraeni,A.Md	Koordinator Gilut drg. Dyah Kurnia Aulia	Koordinator Pusling Zaenal Arifin, S.Kep.Ns	Koordinator Prasarana Miftakul Janah,A.Md.kep	Koordinator PPI drg. Dyah Kurnia Aulia		
Koordinator Kesga Binti Sholikah,A.Md.Keb	Koordinator Kesehatan Olahraga Defi Susanti,S.Kep.Ns	Koordinator Kesga UKP Binti Sholikah,A.Md.Keb	Koordinator Praktek Bidan Umi Ismoni,A.Md.Keb	Koordinator Peralatan Kesehatan Era Budi Setyarini,A.Md.Keb	Koordinator Menris Eka P,A.Md.AK		
Koordinator Gizi UKM Anik Purwati,A.Md.Gz	Koordinator Kesehatan Kerja Wahyuningsih,A.Md.Kep	Koordinator gadar Zaenal Arifin, S.Kep.Ns	Koordinator jejaring Puskesmas Rakhmad Syafarini,A.Md.Keb		Koordinator K3 Dyah Risnasari,AMd.KL		
Koordinator P2P Ichwan Dwiantoro,A.md.kep	Koordinator Indra nurul hamidah,A.Md.Keb	Koordinator Gizi UKP Anik Purwati,A.Md.Gz			Koordinator Audit Internal Nur Anis R,A.Md.Keb		
Koordinator Perkesmas Febri Wiji Astutik,A.Md.Kep		Koordinator Poned Shella Rantica Putri Ayyunda,A.Md.Keb			Koordinator Mutu UKP,UKP,KMP Yul Sri Wahyuti, S.ST.Keb		
		Koordinator Ranap Supriadi,S.Kep.Ns			Anik Purwati,A.Md.Gz		
		Koordinator Kefarmasian Melina Anggraeni,A.Md			dr. Khabibullah CK		
		koordinador laboratorium Eka Prasatiningsih,A.Md.AK			Koordinator MFK Ichwan D,A.Md.Kep		

13. Gambaran Kondisi Sarana dan Prasarana

SARANA PRASARANA	KETERSEDIAAN	JUMLAH	KONDISI
Ruangan Pendaftaran dan rekam medik	Ada	1 unit	Baik
Ruangan Pemeriksaan Umum/BP Umum	Ada	1 unit	Baik
Ruangan Tunggu	Ada	1 unit	Baik
Ruangan Gudang Umum	Ada	1 unit	Baik
KM/WC Pasien (Laki dan Wanita Terpisah)	Ada	1 unit	Baik
Ruang Tindakan dan Gawat Darurat	Ada	1 unit	Baik
Ruangan Kesehatan Ibu dan KB	Ada	1 unit	Baik
Ruangan Kesehatan Anak & Imunisasi	Ada	1 unit	Baik
Ruangan Keluarga Berencana	Ada	1 unit	Baik
Ruangan Geriatri (Usila)	Ada	1 unit	Baik
Ruangan Farmasi/Kamar Obat	Ada	1 unit	Baik
Gudang Obat	Ada	1 unit	Baik
Tempat/Area Penyimpanan Vaksin	Ada	1 unit	Baik
Laboratorium	Ada	1 unit	Baik
KM/WC Petugas	Ada	1 unit	Baik
KM/WC Untuk Rawat Inap	Ada	1 unit	Baik
Ruangan Rawat Inap	Ada	1 unit	Baik
Ruang Kesehatan	Ada	1 unit	Baik

SARANA PRASARANA	KETERSEDIAAN	JUMLAH	KONDISI
Gigi & Mulut			
Ruangan KIE/Promosi Kesehatan	Ada	1 unit	Baik
KM/WC Untuk Persalinan	Ada	1 unit	Baik
Ruangan Persalinan	Ada	1 unit	Baik
Ruangan Rawat Pasca Persalinan	Ada	1 unit	Baik
Ruangan Sterilisasi	Ada	1 unit	Baik
Ruangan Istirahat Petugas	Ada	1 unit	Baik
Ruangan Penyelenggaraan Makanan	Ada	1 unit	Baik
Ruangan KIA, KB & Imunisasi	Ada	1 unit	Baik
Ruangan ASI / Laktasi	-	1 unit	- -
Ruangan Rawat Inap Pria	Ada	1 unit	Baik
Ruangan Pemeriksaan Khusus/TB/HIV	Ada	1 unit	Baik
Ruangan MTBS	Ada	1 unit	Baik
Ruangan Konsultasi Gizi Puskesmas	Ada	1 unit	Baik
Ruangan Sanitasi	Ada	1 unit	Baik
Rumah Dinas Tenaga Kesehatan I	Ada	1 unit	Baik
Rumah Dinas Tenaga Kesehatan II	Ada	1 unit	Baik
Parkir Pusling Darat	Ada	1 unit	Baik
Ruang Kepala Puskesmas	Ada	1 unit	Baik
Ruang Rapat/Diskusi	Ada	1 unit	Baik
Ruangan	Ada	1 unit	Baik

SARANA PRASARANA	KETERSEDIAAN	JUMLAH	KONDISI
Administrasi			
Set Keperawatan Kesehatan Masyarakat(PHN KIT)	Ada	1 unit	Baik
Kit Imunisasi	Ada	1 unit	Baik
Kit UKS	Ada	1 unit	Baik
Kit Posyandu	Ada	1 unit	Baik
Kit Sanitarian	Ada	1 unit	Baik
Kit Posbindu	Ada	1 unit	Baik
Listrik PLN	Ada	10600 KVA	Laik Fungsi
Genset	Ada	2 unit	Laik Fungsi
Sumur dangkal	Ada	2 m3/hari	Laik Fungsi
Mata Air	Ada	1000m3/hari	Laik Fungsi
IPAL	Ada	1 unit	Laik Fungsi
Tangki Septik	Ada	7 unit	Laik Fungsi
Jumlah TPS Limbah B3/infeksius Berijin	Ada	1 unit	Laik Fungsi
Tabung Oksigen/O2 Kondisi Baik (Tabung)	Ada	9 Tabung	Laik Fungsi
Manometer / Flowmeter Kondisi Baik (Unit)	Ada	3 Unit	Laik Fungsi
AC Split	Ada	11 unit	Laik Fungsi
APAR	Ada	4 unit	Laik Fungsi
Saluran telepon	Ada	1 unit	Laik Fungsi
Internet	Ada	2 unit	Laik Fungsi
Ambulance	Ada	1 unit	Laik Fungsi
Mobil Puskesmas Keliling	Ada	1 unit	Laik Fungsi
Sepeda motor dinas	Ada	6 unit	Laik Fungsi
Puskesmas Pembantu	Ada	4 unit	Laik Fungsi
Polindes	Ada	10 unit	9 Laik Fungsi, 1 rusak berat
Posyandu	Ada	56 unit	Laik Fungsi
Rumah Dinas	Ada	1 unit	Laik Fungsi

14. Gambaran Kondisi Peralatan

No	Nama Alat	TDK FUNGSI	BAIK	TDK OPERASI	TOTAL
1	Reflex hammer/Palu pengukur reflex		7		7
2	Kursi roda		4		4
3	Timbangan dewasa;		18		18
4	Timbangan bayi	1	6	1	8
5	Termometer digital		5		5
6	Apgar timer		2	1	3
7	Timbangan anak		4		4
8	Bed patient		8		8
9	Infant radiant warmer		2		2
10	Sudip/penekan lidah/Tongue depressor		3		3
11	Examination light / Examination lamp / Lampu periksa / Hanging lamp		4		4
12	Meja Periksa / Tempat tidur periksa / Examination Table		7		7
13	Sterilisator kering/Dry-heat sterilizer		2		2
14	Autoclave		2		2
15	Tiang infus	1	14	1	16
16	Aspirator/Vacuum/Suction pump portable		1		1
17	Garpu tala		3		3
18	Otoscope		1		1
19	Oxygen Concentrator / Portable Oxygen Generator.		2		2
20	Nebulizer		2		2
21	Resusitator Dewasa		3		3
22	Doppler		3		3
23	Ultrasonograph (USG)/Obstetric-gynecologic ultrasonic imager		1		1
24	Gynecological Bed/Obstetric table and accessories		2		2
25	Stetoskop/Stetoskop Dewasa	2	15		17
26	EKG/EKG/Electrocardiograph		1		1
27	Pulse Oxymeter / Oximeter / Pulse Oximeter / Oksigen Saturasi/SPO2		9		9
28	Implant Kit		3		3
29	Sonde Uterus (Uterine Sound)		1		1
30	Alat partus set		4		4
31	Tensimeter Anaeroid		2	2	4
32	Centrifugal chemistry analyzer for clinical use/centrifuge kimia klinik		1		1

No	Nama Alat	TDK FUNGSI	BAIK	TDK OPERASI	TOTAL
33	Discrete photometric chemistry analyzer for clinical use/fotometer		1		1
34	Pipetting and diluting system for clinical use/Perangkat pipet		1		1
35	Automated hemoglobin system/hematology analyzer		1		1
36	IUD Kit		4		4
37	Pen Light / Lampu Senter		6		6
38	Stretcher/Brankar		2		2
39	Hecting set		3		3
40	Baby Suction Pump		1		1
41	Tensimeter Digital		4	1	5
42	Esophageal stethoscope		1		1
43	Pressure regulator		2		2
44	Guedel Airway / Oropharyngeal airway		3		3
45	Dental handpiece and accessories/Contra angle hand piece		1		1
46	Dental chair/kursi gigi		1		1
47	Nasal oxygen cannula/Kanula		6		6
48	Spekulum hidung		4		4
49	Gunting benang		11		11
50	Gunting episiotomi		5		5
51	Gunting tali pusat		6		6
52	Buku Ishihara-kanehara		3		3
53	Alat pemecah selaput ketuban atau 1/2 kocher		4		4
54	Balon penghisap (bulb syringe)/bola karet penghisap lendir		1		1
55	bengkok		3		3
56	Klem Arteri, Lurus (Kelly/(Kocher)		5		5
57	Klem ovum		3		3
58	Klem tali pusat		5		5
59	Mangkok kecil		1		1
60	Pinset anatomis		9		9
61	Selang oksigen		6		6
62	Sungkup kecil/bayi/neonatus		1		1
63	Sungkup sedang/anak		1		1
64	Sungkup besar/dewasa		8		8
65	Resusitator Anak		1		1
66	Box/TT Bayi/bed baby		1	1	2
67	Meter line/Pita cm		1		1
68	Pinset Chirurgical		4		4
69	Microscope binocular		1		1
70	Analisa Hb		1		1
71	Tabung Oksigen		3		3
72	Nierbeken		1		1
73	Lemari obat kaca		2		2

No	Nama Alat	TDK FUNGSI	BAIK	TDK OPERASI	TOTAL
74	Bak instrumen		1		1
75	Klem arteri, 12 Cm, Lengkung Dengan Gigi 1 X 2 (Halstead-Mosquito)		3		3
76	Fenster klem		1		1
77	Hygrometer		1		1
78	Rotator		1		1
79	Lampu kepala / head lamp		2		2
80	Utility Trolley		1		1
81	Tensimeter Digital / Sphygmomanometer Digital dengan manset untuk bayi dan anak		1		1
82	Torniket / Tourniquet		1		1
83	Tampon tang		3		3
84	Needle Holder / Pemegang jarum		3		3
85	Pinset gigi		4		4
86	Dental sonde		3		3
87	Printer Processing Film / Paper		2		2
88	Nierbekhen besar		3		3
89	Lampu periksa Halogen		2		2
90	Beaker Glass		3		3
91	Botol pencuci		1		1
92	Hemositometer set		1		1
93	Klem/pemegang jarum jahit		4		4
94	Klem Kecil Bengkok		1		1
95	Pinset Bedah/Operasi		1		1
96	Dressing Forceps/korentang		5		5
97	Cotton Applicator / Pelilit Kapas		1		1
98	Neck Collar, Dewasa		1		1
99	Forceps Aligator		3		3
100	Forceps Bayonet		3		3
101	Gunting Bedah Standar, Lengkung		4		4
102	Gunting Bedah Standar, Lengkung, Ujung Tajam/Tajam		3		3
103	Gunting Bedah Standar, Lengkung, Ujung Tajam/Tumpul		3		3
104	Gunting Bedah Standar, Lengkung, Ujung Tumpul/Tumpul		3		3
105	Gunting Bedah Standar, Lurus, Ujung Tumpul/Tumpul		3		3
106	Gunting Bedah Standar, Lurus, Ujung Tajam/Tajam		3		3
107	Gunting Bedah Standar, Lurus, Ujung Tumpul/Tajam		3		3
108	Gunting Pembuka Jahitan Lurus		3		3
109	Gunting Pembalut		1		1
110	Tissue Forceps			1	1
111	Spekulum Mata		1		1

No	Nama Alat	TDK FUNGSI	BAIK	TDK OPERASI	TOTAL
112	Spekulum Sims		2		2
113	Gunting Verband		4		4
114	Stand lamp (untuk tindakan)		3	2	5
115	Flowmeter neonatus (low flow)		1		1
116	Alat pengukur panjang bayi		4		4
117	Pengukur lingkaran kepala		1		1
118	Pengukur tinggi badan anak		2		2
119	Westergren		5		5
120	Alat Permainan Edukatif (APE)		3		3
121	Alat pengukur kontaminasi makanan dan minuman (food sanitation kit)		1		1
122	Pemeriksaan gula darah, kolesterol & Asam Urat(3 in 1)		5		5
123	Baki Logam tempat alat steril tertutup		9		9
124	Alat Test Darah Portable / rapid diagnostic test (Hb, Gula darah, Asam Urat, Kolesterol)		4		4
125	Bak Instrumen dengan tutup		5		5
126	Bak instrumen tertutup besar (Obgin)		3		3
127	Bak instrumen tertutup kecil		3		3
128	Bak instrumen tertutup Medium		4		4
129	Bein lurus besar		1		1
130	Bein Lurus Kecil		1		1
131	bengkok besar		1		1
132	bengkok kecil		1		1
133	Bor Intan (Diamond Bur Assorted) untuk Air Jet Hand Piece (Kecepatan Tinggi) (round, inverted dan fissure)		1		1
134	Botol sampel air bermulut lebar		2	1	3
135	Botol sampel air berpemberat		4		4
136	Buletin Board / Papan Informasi		1		1
137	Wadah Aquades		1		1
138	Waskom Bengkok		3		3
139	Waskom Cekung		1		1
140	Waskom Cuci		1		1
141	Tromol Kasa / Kain Steril		2		2
142	Tromol Kasa/Kain Steril (150 X 150 mm)		1		1
143	Torniket Karet	1	3		4
144	Termometer Dewasa		11		11
145	Termometer Anak		7		7
146	Termometer Infant		10		10
147	Toples Kapas/Kasa Steril		4		4
148	Tenakulum Schroeder		2		2
149	Vaccine Refrigerator		4		4

No	Nama Alat	TDK FUNGSI	BAIK	TDK OPERASI	TOTAL
150	Tangkai kaca mulut		3		3
151	Tally Counter		1		1
152	Tandu Lipat		1		1
153	Tip Pipet	2			2
154	Vaccine Carrier		5		5
155	Tabung/Sungkup Untuk Resusitasi		1		1
156	Tabung Sentrifus		6		6
157	Tabung Reaksi dengan tutup karet gabus		2		2
158	Tabung Reaksi (12 mm)		1		1
159	Tabung Oksigen 6 Meterkubik dan Regulator		4		4
160	Tabung Oksigen 1 Meterkubik dan Regulator		2	1	3
161	Sudip lidah logam / Spatula Lidah Logam panjang 12 cm		13		13
162	Sudip lidah logam / Spatula Lidah Logam panjang 16,5 cm		7		7
163	Stetoskop Janin/ Fetoscope		6		6
164	Sterilisator Portable		1		1
165	Stereo Sound System		1		1
166	Tensimeter Digital		6		6
167	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Sedang		8	1	9
168	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Besar		6		6
169	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Kecil		1	2	3
170	Spekulum Cocor Bebek Grave Besar		1		1
171	Spekulum Cocor Bebek Grave Kecil		1		1
172	Spekulum Cocor Bebek Grave Medium		5		5
173	Spatula Pengaduk Semen Gigi		1		1
174	Spalk		2		2
175	Sonde Uterus Sims		10		10
176	Sonde Lurus		1		1
177	Sonde Lengkung		2		2
178	Skeler Standar , Bentuk Cangkul Kanan (Type Chisel/Mesial)		1		1
179	Skeler Standar , Bentuk Cangkul Kiri (Type Chisel/Distal)		1		1
180	Skeler Standar, Black Kiri dan Kanan (Type Chisel/Mesial)		1		1
181	Skalpel No. 3		3		3
182	Skalpel No. 4		3		3
183	Skalpel Tangkai Pisau Operasi		3		3
184	Set Kursi Gigi Elektrik		1		1
185	Semprit, Gliserin		3		3

No	Nama Alat	TDK FUNGSI	BAIK	TDK OPERASI	TOTAL
186	Retraktor, Pembuka Kelopak Mata		1		1
187	Silinder Korentang Steril		4		4
188	Silinder Korentang Kecil		1		1
189	Resusitasi Bayi beserta masker		1		1
190	Radio Kaset/ Tape Recorder		1		1
191	Proyektor / LCD Proyektor		2		2
192	Pinset Bedah 18 cm		3		3
193	Pinset Bedah, 14,5 cm		3		3
194	Pinset Epilasi		1		1
195	Pinset Jaringan Semken		2		2
196	Pinset Untuk Insisi Hordeolum/Chalazion (Desmares)		1		1
197	Pinset Anatomis, 14,5 cm	1	4		5
198	Pinset Anatomi Panjang		4		4
199	Pinset Anatomi Pendek		5		5
200	Pengukur Tinggi Badan (Microtoise)		11		11
201	Pengukur Panjang Bayi dan Tinggi Badan Anak		1		1
202	Penghisap Lendir DeLee (neonatus)		2		2
203	Microphone Tanpa Kabel		1		1
204	Laptop		1		1
205	Spekulum telinga P.241 (Ukuran Kecil, Besar, Sedang)		5		5
206	Ekskavator Berujung Dua (Besar)		1		1
207	Flip Chart dan Stand		1		1
208	Food Model		1		1
209	Gambar Anatomi Gigi		1		1
210	Gambar Anatomi Mata		1		1
211	Gelas Pengukur 100mL		2		2
212	Gelas Ukur 500 cc		1	1	2
213	Gunting Bedah		1		1
214	Gunting Mayo CVD		3		3
215	Kaca laring ukuran 2,4,5,6		1		1
216	Kaca nasopharing ukuran 2,4,5,6		1		1
217	Handle kaca laring		1		1
218	Timbangan kg		2		2
219	Klem Arteri, 12 Cm, Lengkung Tanpa Gigi (Halstead-Mosquito)		3		3
220	Klem Arteri, 12 Cm, Lurus Dengan Gigi 1 X 2 (Halstead-Mosquito)		3		3
221	Klem Arteri, 12 Cm, Lurus Tanpa Gigi 1 X 2 (Halstead-Mosquito)		3		3
222	Klem Kasa Lurus (Sponge Foster Straight)		6		6
223	Kaca Mulut Datar No.4		3		3
224	Garputala 512 Hz, 1024 Hz, 2084 Hz		1		1

No	Nama Alat	TDK FUNGSI	BAIK	TDK OPERASI	TOTAL
225	Spoon Excavator Small / Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Kecil		1		1
226	Spoon Excavator Large / Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Besar		1		1
227	Spekulum Sims Besar		1		1
228	Spekulum Sims Sedang		4		4
229	korentang, lengkung, penjepit alat steril, 23(Cheattle)		6		6
230	Snellen Chart 2 jenis (E Chart + Alphabet Chart)		1		1
231	Compressor Oil less / Kompresor Oil less		1		1
232	Klem/Penjepit Porsio, 25 cm(Schroder)		1		1
233	Meteran		2		2
234	Pinset Anatomis, 18		3		3
235	Spatula Plastik		1		1
236	Tang Gigi Anterior Rahang Atas Dewasa		1		1
237	Tang Gigi Premolar Rahang Atas		1		1
238	Tang Gigi Molar Kiri Rahang Atas		1		1
239	Tang Molar 3 Rahang Atas		1		1
240	Tang Sisa Akar Gigi Anterior Rahang Atas		1		1
241	Tang Sisa Akar Gigi Posterior Rahang Atas		1		1
242	Tang Gigi Molar Rahang Bawah Kanan / Kiri		1		1
243	Tang Gigi Anterior Rahang Atas Anak		1		1
244	Tang Molar Susu Rehang Atas Anak		1		1
245	Tang Gigi Anterior Rehang Bawah Anak		1		1
246	Snellen, alat untuk pemeriksaan visus		1		1
247	Tes buta warna (ISHIHARA)		1		1
248	Tang Molar Rehang Bawah Anak		1		1
249	Sterilisator (Pressure Cooker)		1		1
250	Korcher Tang		2		2
251	Mangkok untuk larutan		3		3
252	Pita Pengukur Lila		3		3
253	Gunting Perban		1		1
254	Tabung Pengukur Kekeruhan		1		1
255	Pinhole		3		3
256	Pen Lancet		1		1
257	Kait dan kuret serumen		1		1
258	Kanula hidung anak		1		1
259	Kanula hidung dewasa		1		1
260	Klem arteri 14 cm(kocher)		3		3

No	Nama Alat	TDK FUNGSI	BAIK	TDK OPERASI	TOTAL
261	Pinset telinga		1		1
262	Komputer dan Printer			1	1
263	Corong Gelas (5 cm)		3		3
264	Papan Tulis Putih			1	1
265	Poster-Poster		1		1
266	Televisi dan Antena		1		1
267	VCD/ DVD Player	1			1
268	Wireless System / Amplifier & Wireless Microphone		1		1
269	Gunting Operasi Lurus		1		1
270	Klem Penarik Benang AKDR		3		3
271	Lemari Es		2	1	3
272	Pipet Mikro 5-50, 100-200, 500-1000 ul		1		1
273	Pipet Berskala (Vol 1 cc)		3		3
274	pipet Berskala (Vol 10 cc)	1	2		3
275	Pot spesimen dahak mulut lebar		1		1
276	Pot Spesimen Urine(mulut lebar)		1		1
277	Metline(pengukur lingkaran pinggang)		7		7
278	Klem Kelly/klem kocher lurus		3		3
279	Mikromotor denken Straight dan Contra Angle Hand Piece	1			1
280	Meja Periksa Ginekologi dan kursi pemeriksa		1		1
281	Stetoskop Pediatric		1		1
282	Blood Cell Counter		1		1
283	GC		2		2
284	Shaker		2		2
285	Tensimeter		9		9
286	Termometer		1		1
287	Urine analyzer		1		1
288	Water purifier system		1		1
289	Termometer kontrol (untuk cooler box)		2		2
290	Alat pengukur pemeriksaan kualitas air aspek fisik, biologi (E. coli/ Colifirm), dan kimia		1		1
291	Alat pengukur pemeriksaan kualitas udara aspek fisik (debu, kelembaban udara, kebisingan, pencahayaan, laju ventilasi udara), biologi (jumlah kuman) dan kimia		1		1

15. Gambaran Ketenagaan

No	Ketenagaan	Jumlah	Status
PUSKESMAS INDUK			
1	Dokter Umum	3	PNS
2	Dokter Gigi	1	PNS
3	Apoteker	0	-
4	Asisten Apoteker	2	1 PNS, 1 PPPK
5	Administrasi kepegawaian	0	-
6	Pengelola keuangan	0	-
7	Pengadministrasian umum	9	1 PNS, 8 MOU,
8	Pengadministrasi penerimaan	0	-
9	Sistem informasi kesehatan	0	-
10	Kasir	0	-
11	Perawat	10	6 PNS, 3 MOU, 1 PPPK
12	Bidan	10	8 PNS, 1 PPPK, 1 MOU
13	Pranata Lab	2	1 PNS, 1 PPPK
14	Nutrisionis	1	1 PNS
15	Perawat Gigi	1	1 PNS
16	Sanitarian	1	PPPK
17	Promkes	1	1 PNS
18	Pelaksana Teknis Elektromedis	0	-
19	Perekam Medis	0	-
20	Sopir	1	MOU
21	Tenaga Kebersihan	2	MOU
22	Penjaga keamanan	0	-
PUSKESMAS PEMBANTU			
23	Tenaga Bidan	4	PNS
24	Tenaga Perawat	0	-
POLINDES			
25	Tenaga Bidan	8	5 PNS, 1 PPPK, 2 MOU
	TOTAL	56	

BAB 3
SITUASI DERAJAT KESEHATAN

3.1 Angka Kematian (*Mortality Rate*)

1. Angka Kematian *Neonatal*, *Post Neonatal*, Bayi (AKB), Balita (AKABA) menurut jenis kelamin

No	Uraian	Satuan	2023											
			KEMATIAN NEONATAL			KEMATIAN POST NEONATAL			KEMATIAN BAYI			KEMATIAN ANAK BALITA		
			L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
1	BABADAN	Orang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	BUKUR	Orang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	NGEPUNG	Orang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	ROWOMARTO	Orang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	PAKUNCEN	Orang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	NGROMBOT	Orang	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0
7	TIRTOBINANGUN	Orang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	PATIANROWO	Orang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	PECUK	Orang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	LESTARI	Orang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	PISANG	Orang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total		1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0

Angka Kematian *Neonatal*, *Post Neonatal*, Bayi (AKB), Balita (AKABA) di Puskesmas Patianrowo dilaporkan tahun 2023 sebesar 1 kematian neonatal disebabkan BBLR dan 1 kematian bayi.

2. Angka Kematian Ibu Menurut Kelompok Umur

No	Uraian	Satuan	2023											
			JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS			
			< 20 tahun	20-34 tahun	35 tahun	Total	< 20 tahun	20-34 tahun	35 tahun	Total	< 20 tahun	20-34 tahun	35 tahun	Total
1	BABADAN	Orang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	BUKUR	Orang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	NGEPUNG	Orang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	ROWOMARTO	Orang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	PAKUNCEN	Orang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	NGROMBOT	Orang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	TIRTOBINANGUN	Orang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	PATIANROWO	Orang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	PECUK	Orang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	LESTARI	Orang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	PISANG	Orang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Angka Kematian Ibu di Puskesmas Patianrowo dilaporkan tahun 2023 nihil/tidak ada. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan kesadaran masyarakat terkait kesehatan Ibu, kesadaran bersalin di fasilitas pelayanan kesehatan, peran tenaga kesehatan dan peran lintas sektor.

3.2 Angka Kesakitan

1. Penyakit Menular

a. TB Paru

No	Uraian	Satuan	2023								
			JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS			JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN		
			L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
1	BABADAN	Orang	22	48	70	1	1	2	0	0	0
2	BUKUR	Orang	44	45	89	1	1	2	0	0	0
3	NGEPUNG	Orang	22	58	80	1	1	2	1	0	1
4	ROWOMARTO	Orang	16	15	31	1	0	1	0	0	0
5	PAKUNCEN	Orang	1	0	1	1	0	1	0	0	0
6	NGROMBOT	Orang	2	5	7	0	0	0	0	0	0
7	TIRTOBINANGUN	Orang	10	15	25	1	0	1	0	0	0
8	PATIANROWO	Orang	2	6	8	0	0	0	0	0	0
9	PECUK	Orang	9	16	25	1	0	1	0	0	0
10	LESTARI	Orang	14	8	22	0	1	1	0	0	0
11	PISANG	Orang	12	16	28	1	1	2	0	0	0
	Total		154	232	386	8	5	13	1	0	1

Berdasarkan tabel di atas pada tahun 2023 ada 13 kasus TBC dengan 1 kasus anak usia 0-14 tahun. Upaya yang dilakukan oleh Puskesmas Sukatani dalam menanggulangi kasus TB Paru pada masyarakat dengan cara meningkatkan sosialisasi penanggulangan TB Paru sesuai manajemen DOTS. *World Health Organization* (WHO) telah merekomendasikan *Directly Observed Treatment Short-course* (DOTS) sejak tahun 1995 sebagai strategi pengendalian penyakit TB demi efektivitas dan efisiensi pelayanan kesehatan dasar. Fokus

utama strategi ini adalah penemuan dan penyembuhan pasien untuk memutuskan rantai penularan sehingga menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat TB di masyarakat.

b. Pneumonia pada balita

No	Uraian	Satuan	2023								
			PNEUMONIA			PNEUMONIA BERAT			BATUK BUKAN PNEUMONIA		
			L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
1	BABADAN	Orang	5	8	13	0	0	0	87	86	173
2	BUKUR	Orang	5	9	14	0	0	0	35	38	73
3	NGEPUNG	Orang	5	6	11	0	0	0	83	69	152
4	ROWOMARTO	Orang	4	6	10	0	0	0	35	70	105
5	PAKUNCEN	Orang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	NGROMBOT	Orang	5	1	6	0	0	0	21	8	29
7	TIRTOBINANGUN	Orang	4	4	8	0	0	0	19	12	31
8	PATIANROWO	Orang	0	0	0	0	0	0	3	2	5
9	PECUK	Orang	1	3	4	0	0	0	17	5	22
10	LESTARI	Orang	0	2	2	0	0	0	8	0	8
11	PISANG	Orang	6	5	11	0	0	0	9	7	16
	Total		35	44	79	0	0	0	317	297	614

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Angka Kesakitan Balita Pneumonia di Puskesmas Patianrowo Tahun 2023 terdapat 79 kasus. Upaya serius dalam pengendalian pneumonia pada balita, melalui pemberian imunisasi, peningkatan status gizi ibu hamil, promosi ASI eksklusif bagi bayi sampai usia 6 bulan, peningkatan gizi bayi dan balita, pengendalian polusi udara dalam ruangan (*indoor air pollution*), promosi rumah sehat, perbaikan perilaku masyarakat dalam pencarian layanan kesehatan, perbaikan dalam tatalaksana pneumonia, dan penyediaan pembiayaan yang berkesinambungan bagi pelaksanaan upaya pencegahan dan pengendalian pneumonia.

c. HIV-AIDS

No	Uraian	Satuan	2023																	
			<= 4 TAHUN			5 - 14 TAHUN			15 - 19 TAHUN			20 - 24 TAHUN			25 - 49 TAHUN			=> 50 TAHUN		
			L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
1	BABADAN	Orang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	3	2	5	2	0	2
2	BUKUR	Orang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	5	1	0	1
3	NGEPUNG	Orang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	3	8	2	0	2
4	ROWOMARTO	Orang	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	2	3	1	0	1
5	PAKUNCEN	Orang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	NGROMBOT	Orang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3	0	1	1
7	TIRTOBINANGUN	Orang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0
8	PATIANROWO	Orang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0	0	0
9	PECUK	Orang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3	1	0	1
10	LESTARI	Orang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	PISANG	Orang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0
	Total		0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	22	11	33	7	1	8

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Angka HIV/AIDS di Puskesmas Patianrowo Tahun 2023 terdapat 43 kasus. Upaya-upaya yang telah dilakukan untuk menanggulangi penyebaran kasus HIV-AIDS di Puskesmas Sukatani dengan penyuluhan dan KIE terhadap kelompok yang beresiko.

d. Diare

No	Uraian	Satuan	2023				
			DIARE DILAYANI (SEMUA UMUR)	BALITA DIARE DILAYANI	DIARE MENDAPAT ORALIT (SEMUA UMUR)	BALITA DIARE MENDAPAT ORALIT	BALITA MENDAPAT ZINC
			JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH
1	BABADAN	Orang	85	27	85	27	27
2	BUKUR	Orang	33	12	33	12	12
3	NGEPUNG	Orang	100	33	100	33	33
4	ROWOMARTO	Orang	31	8	31	8	8
5	PAKUNCEN	Orang	0	0	0	0	0
6	NGROMBOT	Orang	10	1	10	1	1
7	TIRTOBINANGUN	Orang	20	7	20	7	7
8	PATIANROWO	Orang	11	5	11	5	5
9	PECUK	Orang	18	5	18	5	5
10	LESTARI	Orang	5	2	5	2	2
11	PISANG	Orang	18	12	18	12	12
	Total		331	112	331	112	112

Pada Tahun 2023 ditemukan kasus diare sebanyak 331 kasus terlayani. Gejala diare yang terkesan ringan dan dapat diobati sendiri oleh penderitanya menyebabkan penderita enggan mendatangi sarana pelayanan kesehatan. Penanggulangan diare dititikberatkan pada penanganan penderita untuk mencegah kematian dan promosi kesehatan tentang *hiegyne* sanitasi dan makanan untuk mencegah Kejadian Luar Biasa (KLB). Upaya yang dilakukan oleh jajaran kesehatan baik oleh Puskesmas maupun dinas kesehatan adalah meningkatkan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat, kaportisasi air minum dan peningkatan sanitasi lingkungan.

e. Kasus Kusta

No	Uraian	Satuan	2023				
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0	CACAT TINGKAT 2	PENDERITA KUSTA ANAK	PENDERITA KUSTA ANAK TINGKAT 2
			JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH
1	BABADAN	Orang	0	0	0	0	0
2	BUKUR	Orang	0	0	0	0	0
3	NGEPUNG	Orang	0	0	0	0	0
4	ROWOMARTO	Orang	0	0	0	0	0
5	PAKUNCEN	Orang	0	0	0	0	0
6	NGROMBOT	Orang	2	1	0	0	0
7	TIRTOBINANGUN	Orang	0	0	0	0	0
8	PATIANROWO	Orang	0	0	0	0	0
9	PECUK	Orang	0	0	0	0	0
10	LESTARI	Orang	0	0	0	0	0
11	PISANG	Orang	0	0	0	0	0
	Total		2	1	0	0	0

Pada Tahun 2023 ditemukan kasus kusta sebanyak 2 kasus dengan cacat tingkat 0 sebanyak 1 kasus.

2. Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I)

Untuk mencegah agar tidak terjadi kasus penyakit ada beberapa langkah yang dapat dilakukan. Salah satunya adalah dengan imunisasi. Beberapa penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi antara lain difteri, pertusis, tetanus neonatorum, hepatitis B, campak dan polio. Berikut adalah jumlah kasus yang dilaporkan di wilayah Puskesmas Patianrowo.

No	Uraian	Satuan	2023																							
			DIFTERI			DIFTERI MENINGGAL			PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM			TETANUS NEONATORUM MENINGGAL			HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			POLIO		
			L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
1	BABADAN	Jumlah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
2	BUKUR	Jumlah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	NGEPUNG	Jumlah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	ROWOMARTO	Jumlah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	PAKUNCEN	Jumlah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	NGROMBOT	Jumlah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	TIRTOBINANGUN	Jumlah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
8	PATIANROWO	Jumlah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	PECUK	Jumlah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	LESTARI	Jumlah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	PISANG	Jumlah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0

Pada Tahun 2023 ditemukan kasus suspek campak sebanyak 2 kasus. Keberhasilan menekan kasus penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) tidak terlepas dari pelaksanaan imunisasi secara rutin baik di tingkat Puskesmas dan sarana kesehatan lainnya, penyediaan sarana vaksin yang sudah memadai, tenaga yang mencukupi serta kesadaran masyarakat untuk mendapatkan imunisasi bagi bayi/balitanya.

3. Penyakit Potensial KLB/Wabah

a. Demam Berdarah Dengue (DBD)

No	Uraian	Satuan	2023					
			DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)			DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENINGGAL		
			L	P	Total	L	P	Total
1	BABADAN	Orang	2	0	2	0	0	0
2	BUKUR	Orang	0	1	1	0	0	0
3	NGEPUNG	Orang	1	0	1	0	0	0
4	ROWOMARTO	Orang	0	2	2	0	0	0
5	PAKUNCEN	Orang	0	0	0	0	0	0
6	NGROMBOT	Orang	0	0	0	0	0	0
7	TIRTOBINANGUN	Orang	0	0	0	0	0	0
8	PATIANROWO	Orang	0	1	1	0	0	0
9	PECUK	Orang	1	1	2	0	0	0
10	LESTARI	Orang	0	0	0	0	0	0
11	PISANG	Orang	0	1	1	0	0	0
	Total		4	6	10	0	0	0

Pada Tahun 2023 ditemukan kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) sebanyak 10 kasus. Adanya kasus DBD di wilayah kerja Puskesmas Patianrowo disebabkan oleh lingkungan dengan tingkat sanitasi yang kurang memadai, tingkat kepadatan penduduk, serta masih rendahnya peran serta masyarakat dalam pemberantasan sarang nyamuk. Berbagai upaya telah diambil untuk menanggulangi penyakit Demam Berdarah di masyarakat, diantaranya adalah melalui Fogging massal maupun fokus, Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) melalui program 3M plus, penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat serta peningkatan sanitasi lingkungan.

b. Filariasis

Penyakit Kaki Gajah (Filariasis) adalah penyakit infeksi menahun (kronis) yang disebabkan oleh cacing filaria. Penyakit ini menimbulkan cacat menetap (seumur hidup) berupa pembesaran kaki, lengan dan alat kelamin sehingga dapat menimbulkan stigma sosial. Upaya pencegahan dan pemberantasan dilakukan dengan memutus rantai penularan dan mengobati penderita untuk mencegah infeksi sekunder. Pada Tahun 2023 tidak ditemukan/NIHIL kasus filariasis di Puskesmas Patianrowo.

3.3 Status Gizi

Status gizi merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menentukan derajat kesehatan. Dimana kondisi gizi seseorang sangat erat kaitannya dengan permasalahan kesehatan.

1. BBLR

BBLR adalah Bayi dengan Berat Lahir Kurang > 2.500 gram, merupakan salah satu faktor utama yang berpengaruh terhadap kematian perinatal dan neonatal. BBLR dibedakan dalam 2 kategori : BBLR karena *Premature* (usia kandungan < 37 minggu) dan BBLR karena *Intrauterine Growth Retardation* (IUGR) yaitu bayi yang lahir cukup bulan tetapi berat badannya kurang dimana BBLR karena IUGR umumnya disebabkan karena status gizi ibu hamil yang buruk atau menderita sakit yang memperberat kehamilan.

No	Uraian	Satuan	2023											
			JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG			BAYI BBLR			BAYI PREMATUR		
			L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
1	BABADAN	Orang	51	43	94	51	43	94	1	0	1	0	0	0
2	BUKUR	Orang	21	29	50	21	29	50	3	1	4	1	0	1
3	NGEPUNG	Orang	35	51	86	35	51	86	3	6	9	1	0	1
4	ROWOMARTO	Orang	27	33	60	27	33	60	3	2	5	0	0	0
5	PAKUNCEN	Orang	3	0	3	3	0	3	0	0	0	0	0	0

No	Uraian	Satuan	2023											
			JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG			BAYI BBLR			BAYI PREMATUR		
			L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
6	NGROMBOT	Orang	9	17	26	9	17	26	1	1	2	0	2	2
7	TIRTOBINANGUN	Orang	24	28	52	24	28	52	0	0	0	0	0	0
8	PATIANROWO	Orang	11	7	18	11	7	18	0	2	2	2	0	2
9	PECUK	Orang	27	23	50	27	23	50	0	1	1	0	0	0
10	LESTARI	Orang	13	4	17	13	4	17	1	0	1	0	0	0
11	PISANG	Orang	19	13	32	19	13	32	0	1	1	0	0	0
	Total		240	248	488	240	248	488	12	14	26	4	2	6

Berdasarkan pelaporan pada tahun 2023 di Puskesmas Patianrowo ada 26 kasus BBLR dan 6 kasus prematur.

2. Status gizi balita

No	Uraian	Satuan	2023						
			BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)	BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)	BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)"	BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)"
			JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH
1	BABADAN	Orang	520	44	520	50	520	14	0
2	BUKUR	Orang	307	30	307	18	307	15	0
3	NGEPUNG	Orang	378	49	378	65	378	15	0
4	ROWOMARTO	Orang	248	11	248	9	248	3	0
5	PAKUNCEN	Orang	17	0	17	3	17	0	0
6	NGROMBOT	Orang	100	11	100	10	100	3	0
7	TIRTOBINANGUN	Orang	245	18	245	22	245	1	0
8	PATIANROWO	Orang	82	3	82	4	82	2	0
9	PECUK	Orang	182	7	182	9	182	3	0

No	Uraian	Satuan	2023						
			BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)	BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)	BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)"	BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)"
			JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH
10	LESTARI	Orang	77	2	77	11	77	0	0
11	PISANG	Orang	151	20	151	21	151	5	0
	Total		2307	195	2307	222	2307	61	0

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada tahun 2023 hasil penimbangan pada 2.307 balita terdapat 195 balita dengan berat badan kurang, 222 balita tinggi badan pendek, 61 balita Gizi Kurang.

BAB 4

SITUASI UPAYA KESEHATAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat bahwa Pusat Kesehatan Masyarakat adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya.

4.1 Pelayanan Promosi Kesehatan (Promkes)

Setiap program kesehatan dikembangkan dengan tujuan untuk memecahkan masalah kesehatan. Masalah kesehatan timbul bukan saja karena kuman penyakit, tetapi juga perilaku manusia. Oleh karena itu program penanggulangan masalah kesehatan harus pula mencakup aspek edukatif yang menangani masalah perilaku sehat. Dengan demikian penyuluhan kesehatan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari setiap program kesehatan.

No	Indikator	Target Th 2023	% Kinerja Puskesmas
			CAPAIAN (%)
2.1.1. Pelayanan Promosi Kesehatan			
2.1.1.1 Pengkajian PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)			
1.	Rumah Tangga yang dikaji	20%	100,0
2.	Institusi Pendidikan yang dikaji	50%	100,0

No	Indikator	Target Th 2023	% Kinerja Puskesmas
			CAPAIAN (%)
3.	Pondok Pesantren (Ponpes) yang dikaji	70%	100,0
2.1.1.2.Tatanan Sehat			
1.	Rumah Tangga Sehat yang memenuhi 10 indikator PHBS	55%	67,5
2.	Institusi Pendidikan yang memenuhi 7 - 9 indikator PHBS (klasifikasi IV)	74%	100,0
3.	Pondok Pesantren yang memenuhi 13-15 indikator PHBS Pondok Pesantren (Klasifikasi IV)	50%	100,0
2.1.1.3.Intervensi/ Penyuluhan			
1.	Kegiatan intervensi pada Kelompok Rumah Tangga	100%	100,0
2.	Kegiatan intervensi pada Institusi Pendidikan	100%	100,0
3.	Kegiatan intervensi pada Pondok Pesantren	100%	100,0
2.1.1.4.Pengembangan UKBM			
1.	Posyandu Balita PURI (Purnama Mandiri)	76%	100,0
2.	Poskesdes/ Poskeskel Aktif	78%	100,0
2.1.1.5 Pengembangan			

No	Indikator	Target Th 2023	% Kinerja Puskesmas
			CAPAIAN (%)
Desa/Kelurahan Siaga Aktif			
1.	Desa/Kelurahan Siaga Aktif	98,3%	100,0
2.	Desa/Kelurahan Siaga Aktif PURI (Purnama Mandiri)	17,5%	0,0
3.	Pembinaan Desa/Kelurahan Siaga Aktif	100%	100,0
2.1.1.6. Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat			
1.	Promosi kesehatan untuk program prioritas di dalam gedung Puskesmas dan jaringannya (sasaran masyarakat)	100%	100,0
2	Pengukuran dan Pembinaan Tingkat Perkembangan UKBM	100%	100,0

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Indikator pelayanan promosi kesehatan yang tidak mencapai target adalah rumah tangga sehat yang memenuhi 10 indikator PHBS dan jumlah capaian Desa/Kelurahan Siaga Aktif PURI (Purnama Mandiri).

4.2 Pelayanan kesehatan lingkungan (kesling)

Upaya kesehatan lingkungan adalah upaya yang ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi – tingginya.

No	Uraian	Satuan	2023		
			JUMLAH DESA/KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	JUMLAH SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)
			JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH
1	BABADAN	Tempat	1	4	4
2	BUKUR	Tempat	1	6	3
3	NGEPUNG	Tempat	1	5	1
4	ROWOMARTO	Tempat	1	6	4
5	PAKUNCEN	Tempat	1	2	2
6	NGROMBOT	Tempat	1	5	1
7	TIRTOBINANGUN	Tempat	1	19	2
8	PATIANROWO	Tempat	1	5	1
9	PECUK	Tempat	1	4	1
10	LESTARI	Tempat	1	3	2
11	PISANG	Tempat	1	6	7
	Total		11	65	28

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sarana air minum yang sudah diperiksa dan memenuhi syarat sebanyak 28.

No	Uraian	Satuan	2023							
			JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA AKSES SANITASI AMAN	JUMLAH KK PENGGUNA AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	JUMLAH KK PENGGUNA AKSES LAYAK BERSAMA	JUMLAH KK PENGGUNA AKSES BELUM LAYAK	JUMLAH KK PENGGUNA BABS TERTUTUP	JUMLAH KK PENGGUNA BABS TERBUKA	JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK
			JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH
1	BABADAN	Orang	2286	0	1986	54	300	0	0	2286
2	BUKUR	Orang	1845	0	1670	0	175	0	0	1845
3	NGEPUNG	Orang	531	0	473	0	12	0	0	531
4	ROWOMARTO	Orang	2664	0	2343	0	240	0	0	2664
5	PAKUNCEN	Orang	787	0	698	0	35	0	0	787
6	NGROMBOT	Orang	112	0	109	0	0	0	0	112
7	TIRTOBINANGUN	Orang	798	0	679	72	40	0	0	798
8	PATIANROWO	Orang	1217	0	1137	0	68	0	0	1217
9	PECUK	Orang	1032	0	878	0	82	0	0	1032
10	LESTARI	Orang	1867	0	1697	0	130	0	0	1867
11	PISANG	Orang	1473	0	1360	0	85	0	0	1473
	Total		14612	0	13030	126	1167	0	0	14612

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Jumlah KK pengguna akses jamban yang belum layak sebanyak 1167.

No	Uraian	Satuan	2023							
			JUMLAH DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)	JUMLAH KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)	JUMLAH KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)	JUMLAH KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)	JUMLAH KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)	JUMLAH DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM	JUMLAH KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)	JUMLAH KK AKSES RUMAH SEHAT
			JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH
1	BABADAN	Desa	1	1	1	1	1	1	2011	2121
2	BUKUR	Desa	1	1	1	1	1	1	1701	1768
3	NGEPUNG	Desa	1	1	1	1	1	1	489	489
4	ROWOMARTO	Desa	1	1	1	1	1	1	2801	2487
5	PAKUNCEN	Desa	1	1	1	1	1	1	657	698
6	NGROMBOT	Desa	1	1	1	1	1	1	104	109
7	TIRTOBINANGUN	Desa	1	1	1	1	1	1	687	657
8	PATIANROWO	Desa	1	1	1	1	1	1	987	1109
9	PECUK	Desa	1	1	1	1	1	1	859	1021
10	LESTARI	Desa	1	1	1	1	1	1	1607	1788
11	PISANG	Desa	1	1	1	1	1	1	1282	1449
	Total		11	11	11	11	11	11	13185	13696

4.3 Hasil kegiatan program KIA

1. Pelayanan kesehatan pada ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas

No	Uraian	Satuan	2023								
			IBU HAMIL	IBU HAMIL K1	IBU HAMIL K4	IBU HAMIL K6	IBU BERSALIN/NIFAS	PERSALINAN DI FASYANKES	IBU BERSALIN/NIFAS KF1	IBU BERSALIN/NIFAS KF LENGKAP	IBU NIFAS MENDAPAT VIT A
			JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH
1	BABADAN	Orang	123	96	92	92	118	92	92	96	80
2	BUKUR	Orang	72	55	46	45	70	50	50	50	46
3	NGEPUNG	Orang	108	84	74	84	107	87	87	85	83
4	ROWOMARTO	Orang	68	63	61	58	66	58	58	59	55
5	PAKUNCEN	Orang	6	1	2	2	4	3	3	3	3
6	NGROMBOT	Orang	27	15	24	24	26	25	25	26	22
7	TIRTOBINANGUN	Orang	67	58	49	46	62	52	52	47	48
8	PATIANROWO	Orang	25	14	19	19	22	19	19	19	16
9	PECUK	Orang	54	51	43	50	50	50	50	50	47
10	LESTARI	Orang	21	18	18	17	20	17	17	16	14
11	PISANG	Orang	44	28	29	32	42	32	32	33	29
	Total		615	483	457	469	587	485	485	484	443

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat kesenjangan antara jumlah ibu hamil yang diperiksa (483 orang) dengan jumlah seluruh ibu hamil (615 orang) serta jumlah ibu bersalin di fasyankes (485 orang) dengan jumlah seluruh ibu bersalin (587 orang). Hal ini menunjukkan capaian Pelayanan kesehatan pada ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas belum 100%.

2. Ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah (TTD)

No	Uraian	Satuan	2023		
			IBU HAMIL	MENDAPATKAN TTD (90 TABLET)	MENGGUNAKAN TTD (90 TABLET)
			JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH
1	BABADAN	Orang	116	89	89
2	BUKUR	Orang	55	55	55
3	NGEPUNG	Orang	101	86	86
4	ROWOMARTO	Orang	61	52	52
5	PAKUNCEN	Orang	6	1	1
6	NGROMBOT	Orang	20	18	18
7	TIRTOBINANGUN	Orang	60	47	47
8	PATIANROWO	Orang	19	12	12
9	PECUK	Orang	48	43	43
10	LESTARI	Orang	21	15	15
11	PISANG	Orang	44	28	28
	Total		551	446	446

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat kesenjangan antara jumlah ibu hamil hamil yang mendapatkan TTD (446 orang) dengan jumlah seluruh ibu hamil (551 orang).

3. Peserta KB aktif metode modern menurut jenis kontrasepsi

No	Uraian	Satuan	2023							
			KONDOM	SUNTIK	PIL	AKDR	MOP	MOW	IMPLAN	MAL
			JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH
1	BABADAN	Orang	32	603	128	65	0	29	39	0
2	BUKUR	Orang	25	343	210	45	0	28	69	0
3	NGEPUNG	Orang	10	660	124	97	0	70	59	0
4	ROWOMARTO	Orang	17	288	52	23	0	30	113	3
5	PAKUNCEN	Orang	1	21	0	5	0	5	2	0
6	NGROMBOT	Orang	5	155	35	25	0	33	17	1
7	TIRTOBINANGUN	Orang	12	279	73	27	2	23	71	0
8	PATIANROWO	Orang	0	167	48	30	1	30	6	0
9	PECUK	Orang	2	189	134	84	1	65	35	0
10	LESTARI	Orang	3	128	19	13	0	11	16	0
11	PISANG	Orang	7	198	48	33	2	24	88	0
	Total		114	3031	871	447	6	348	515	4

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jenis kontrasepsi yang paling banyak diminati oleh masyarakat adalah metode suntik.

4. Peserta KB Aktif mengalami efek samping, komplikasi dan drop out

No	Uraian	Satuan	2023			
			EFEK SAMPING BER-KB	KOMPLIKASI BER-KB	KEGAGALAN BER-KB	DROP OUT BER-KB
			JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH
1	BABADAN	Orang	25	0	0	207
2	BUKUR	Orang	0	0	0	195
3	NGEPUNG	Orang	42	0	0	152
4	ROWOMARTO	Orang	2	0	0	187
5	PAKUNCEN	Orang	1	0	0	5
6	NGROMBOT	Orang	0	0	0	15
7	TIRTOBINANGUN	Orang	25	0	0	134
8	PATIANROWO	Orang	6	0	0	25
9	PECUK	Orang	5	0	0	76
10	LESTARI	Orang	1	0	0	7
11	PISANG	Orang	29	0	0	101
	Total		136	0	0	1104

5. Pasangan usia subur (PUS) dengan status 4 terlalu (4T) dan ALKI yang menjadi peserta KB Aktif

No	Uraian	Satuan	2023				
			JUMLAH PUS	PUS 4T	PUS 4T PADA KB AKTIF	PUS ALKI	PUS ALKI PADA KB AKTIF
			JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH
1	BABADAN	Orang	1273	663	665	62	62
2	BUKUR	Orang	1030	202	171	24	24
3	NGEPUNG	Orang	1320	644	637	74	74
4	ROWOMARTO	Orang	762	295	205	38	23
5	PAKUNCEN	Orang	42	30	30	1	1
6	NGROMBOT	Orang	355	171	170	10	9
7	TIRTOBINANGUN	Orang	617	294	261	37	30
8	PATIANROWO	Orang	401	286	290	12	12
9	PECUK	Orang	715	385	378	22	22
10	LESTARI	Orang	240	120	120	0	4
11	PISANG	Orang	520	153	119	28	27
	Total		7275	3243	3046	308	288

6. Penanganan Komplikasi Kebidanan

No	Uraian	Satuan	2023					
			JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI	KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
			JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH
1	BABADAN	Orang	123	25	5	123	0	0
2	BUKUR	Orang	72	14	4	72	0	0
3	NGEPUNG	Orang	108	22	8	108	0	0
4	ROWOMARTO	Orang	68	14	5	68	0	0
5	PAKUNCEN	Orang	6	1	0	6	0	0
6	NGROMBOT	Orang	27	5	1	27	0	0
7	TIRTOBINANGUN	Orang	67	13	4	67	0	0
8	PATIANROWO	Orang	25	5	2	25	0	0
9	PECUK	Orang	54	11	4	54	0	0
10	LESTARI	Orang	21	4	1	21	0	0
11	PISANG	Orang	44	9	1	44	0	0
	Total		615	123	35	615	0	0

7. Penanganan komplikasi neonatal

No	Uraian	Satuan	2023																										
			JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			KOMPLIKASI PADA NEONATUS BBLR			KOMPLIKASI PADA NEONATUS ASFIKZIA			KOMPLIKASI PADA NEONATUS TETANUS NEONATORUM			KOMPLIKASI PADA NEONATUS KELAINAN KONGENITAL			KOMPLIKASI PADA NEONATUS COVID-19			KOMPLIKASI PADA NEONATUS LAIN - LAIN					
			L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
1	BABADAN	Orang	51	43	94	7	7	14	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	BUKUR	Orang	21	29	50	4	4	8	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	NGEPUNG	Orang	35	51	86	7	7	14	3	6	9	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4	ROWOMARTO	Orang	27	33	60	4	4	8	3	2	5	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	PAKUNCEN	Orang	3	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	NGROMBOT	Orang	9	17	26	2	2	4	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	TIRTOBINANGUN	Orang	24	28	52	3	4	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	13	14	27	1	0	1			
8	PATIANROWO	Orang	11	7	18	2	2	4	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	PECUK	Orang	27	23	50	3	3	6	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	LESTARI	Orang	13	4	17	1	1	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	PISANG	Orang	19	13	32	3	3	6	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total		240	248	488	36	37	73	12	14	26	1	2	3	0	0	0	2	0	2	13	14	27	1	1	2			

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penanganan komplikasi terbanyak adalah komplikasi pada neonates BBLR.

8. Cakupan pelayanan kesehatan bayi

No	Uraian	Satuan	2023					
			JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI		
			L	P	Total	L	P	Total
1	BABADAN	Orang	42	44	86	54	49	103
2	BUKUR	Orang	32	26	58	32	22	54
3	NGEPUNG	Orang	59	45	104	40	45	85
4	ROWOMARTO	Orang	33	27	60	26	29	55
5	PAKUNCEN	Orang	2	2	4	2	0	2
6	NGROMBOT	Orang	15	13	28	8	7	15
7	TIRTOBINANGUN	Orang	27	22	49	21	25	46
8	PATIANROWO	Orang	14	12	26	5	12	17
9	PECUK	Orang	24	20	44	22	20	42
10	LESTARI	Orang	8	7	15	10	9	19
11	PISANG	Orang	20	17	37	21	12	33
	Total		276	235	511	241	230	471

9. Cakupan pelayanan kesehatan balita

No	Uraian	Satuan	2023					
			SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA	BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN	BALITA DILAYANI SDIDTK	BALITA DILAYANI MTBS
			JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH
1	BABADAN	Orang	530	343	400	529	529	75
2	BUKUR	Orang	318	200	342	381	381	30
3	NGEPUNG	Orang	551	447	421	353	353	66
4	ROWOMARTO	Orang	325	365	285	297	297	55
5	PAKUNCEN	Orang	22	18	19	22	22	37
6	NGROMBOT	Orang	154	126	132	96	96	10
7	TIRTOBINANGUN	Orang	268	219	262	225	198	52
8	PATIANROWO	Orang	144	118	85	90	90	4
9	PECUK	Orang	236	192	196	168	168	97
10	LESTARI	Orang	85	70	77	80	80	39
11	PISANG	Orang	203	106	160	165	165	43
	Total		2836	2204	2379	2406	2379	508

4.4 Pelayanan Gizi

1. Pemberian IMD dan ASI Eksklusif

No	Uraian	Satuan	2023			
			BAYI BARU LAHIR	MENDAPAT IMD	BAYI USIA < 6 BULAN	BAYI USIA < 6 BULAN DIBERI ASI EKSKLUSIF
			JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH
1	BABADAN	Orang	87	85	93	86
2	BUKUR	Orang	42	38	55	36
3	NGEPUNG	Orang	80	78	99	81
4	ROWOMARTO	Orang	52	50	57	33
5	PAKUNCEN	Orang	3	3	4	4
6	NGROMBOT	Orang	21	17	25	12
7	TIRTOBINANGUN	Orang	48	46	46	33
8	PATIANROWO	Orang	15	11	23	12
9	PECUK	Orang	48	46	40	24
10	LESTARI	Orang	16	12	11	7
11	PISANG	Orang	31	28	33	21
	Total		443	414	486	349

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa belum seluruh bayi mendapatkan IMD dan ASI eksklusif.

2. Pemberian Vitamin A pada bayi dan balita

No	Uraian	Satuan	2023					
			BAYI 6-11 BULAN	BAYI 6-11 BULAN MENDAPAT VIT A	ANAK BALITA (12-59 BULAN)	ANAK BALITA (12-59 BULAN) MENDAPAT VIT A	BALITA (6-59 BULAN)	BALITA (6-59 BULAN) MENDAPAT VIT A
			JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH
1	BABADAN	Orang	96	103	443	443	450	450
2	BUKUR	Orang	58	50	305	305	308	308
3	NGEPUNG	Orang	104	81	358	358	402	402
4	ROWOMARTO	Orang	60	67	221	221	241	241
5	PAKUNCEN	Orang	4	4	18	18	22	22
6	NGROMBOT	Orang	28	22	98	98	104	104
7	TIRTOBINANGUN	Orang	49	57	210	210	260	260
8	PATIANROWO	Orang	26	23	66	66	92	92
9	PECUK	Orang	44	55	154	154	211	211
10	LESTARI	Orang	15	21	62	62	83	83
11	PISANG	Orang	37	36	140	140	171	171
	Total		521	519	2075	2075	2344	2344

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa bayi dan balita telah mendapatkan vitamin A sepenuhnya.

4.5 Hasil pelayanan imunisasi dasar lengkap

1. Cakupan imunisasi hepatitis B0 (0-7 hari) dan BCG bayi

No	Uraian	Satuan	2023											
			JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI HB0 < 24 Jam			BAYI DIIMUNISASI HB0 1 - 7 Hari			BAYI DIIMUNISASI BCG		
			L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
1	BABADAN	Orang	53	54	107	50	41	91	0	0	0	53	40	93
2	BUKUR	Orang	31	22	53	20	27	47	0	0	0	20	27	47
3	NGEPUNG	Orang	44	43	87	34	50	84	0	0	0	42	50	92
4	ROWOMARTO	Orang	29	30	59	28	38	66	0	2	2	27	38	65
5	PAKUNCEN	Orang	1	1	2	3	0	3	0	0	0	2	1	3
6	NGROMBOT	Orang	9	9	18	10	18	28	0	0	0	8	18	26
7	TIRTOBINANGUN	Orang	26	26	52	20	35	55	0	0	0	28	30	58
8	PATIANROWO	Orang	7	7	14	11	9	20	0	0	0	10	12	22
9	PECUK	Orang	26	22	48	27	23	50	0	0	0	26	21	47
10	LESTARI	Orang	10	8	18	12	6	18	0	0	0	13	6	19
11	PISANG	Orang	20	13	33	19	13	32	0	0	0	20	13	33
	Total		256	235	491	234	260	494	0	2	2	249	256	505

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa bayi dan balita telah mendapatkan imunisasi hepatitis B0 (0-7 hari) dan BCG sepenuhnya

2. Imunisasi DPT-HB-Hib 3, Polio 4, campak rubella dan imunisasi dasar lengkap bayi

No	Uraian	Satuan	2023														
			JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI DPT-HB-Hib3			BAYI DIIMUNISASI POLIO 4			BAYI DIIMUNISASI CAMPAK RUBELA			BAYI DENGAN IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL)		
			L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
1	BABADAN	Orang	56	54	110	17	36	53	50	38	88	42	40	82	53	52	105
2	BUKUR	Orang	34	22	56	28	23	51	25	23	48	34	23	57	32	22	54
3	NGEPUNG	Orang	47	43	90	35	57	92	32	57	89	34	45	79	43	43	86
4	ROWOMARTO	Orang	32	30	62	27	36	63	25	36	61	26	29	55	25	28	53
5	PAKUNCEN	Orang	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1	2	0	2
6	NGROMBOT	Orang	12	9	21	17	15	32	13	15	28	12	7	19	11	6	17
7	TIRTOBINANGUN	Orang	29	26	55	28	25	53	27	28	55	17	25	42	26	27	53
8	PATIANROWO	Orang	10	7	17	14	14	28	11	14	25	9	15	24	4	10	14
9	PECUK	Orang	29	22	51	27	21	48	24	21	45	23	20	43	22	19	41
10	LESTARI	Orang	13	8	21	13	7	20	9	6	15	7	11	18	9	11	20
11	PISANG	Orang	23	13	36	21	14	35	18	14	32	18	7	25	21	9	30
	Total		286	235	521	227	248	475	234	252	486	223	222	445	248	227	475

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 521 bayi, yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap sejumlah 475 bayi. Sehingga belum sepenuhnya bayi mendapatkan imunisasi DPT-HB-Hib 3, Polio 4, campak rubella dan imunisasi dasar lengkap bayi.

3. Imunisasi lanjutan DPT-HB-Hib 4, campak rubella 2 pada anak usia dibawah 2 tahun (baduta)

No	Uraian	Satuan	2023								
			JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI DPT-HB-Hib4			BADUTA DIIMUNISASI CAMPAK RUBELA 2		
			L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
1	BABADAN	Orang	53	62	115	57	52	109	57	52	109
2	BUKUR	Orang	38	49	87	41	41	82	41	41	82
3	NGEPUNG	Orang	44	47	91	41	42	83	41	42	83
4	ROWOMARTO	Orang	33	32	65	32	29	61	32	29	61
5	PAKUNCEN	Orang	1	2	3	2	1	3	2	1	3
6	NGROMBOT	Orang	12	12	24	10	13	23	10	12	22
7	TIRTOBINANGUN	Orang	25	29	54	23	26	49	23	26	49
8	PATIANROWO	Orang	9	12	21	9	12	21	9	12	21
9	PECUK	Orang	19	16	35	18	15	33	18	15	33
10	LESTARI	Orang	4	7	11	5	5	10	5	5	10
11	PISANG	Orang	23	21	44	22	21	43	21	21	42
	Total		261	289	550	260	257	517	259	256	515

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 550 bayi, belum sepenuhnya bayi mendapatkan imunisasi lanjutan DPT-HB-Hib 4, campak rubella 2 pada anak usia dibawah 2 tahun (baduta).

4.6 Hasil pelayanan gigi dan mulut

1. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut

No	Uraian	Satuan	2023				
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK
			JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH
1	BABADAN	Orang	0	0	0	0	0
2	BUKUR	Orang	0	0	0	0	0
3	NGEPUNG	Orang	0	0	0	0	0
4	ROWOMARTO	Orang	0	0	0	0	0
5	PAKUNCEN	Orang	0	0	0	0	0
6	NGROMBOT	Orang	0	0	0	0	0
7	TIRTOBINANGUN	Orang	0	0	0	0	0
8	PATIANROWO	Orang	59	78	0	0	244
9	PECUK	Orang	0	0	0	0	0
10	LESTARI	Orang	0	0	0	0	0
11	PISANG	Orang	0	0	0	0	0
	Total		59	78	0	0	244

2. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada anak SD dan setingkat

No	Uraian	Satuan	2023											
			JUMLAH MURID SD/MI			JUMLAH MURID SD/MI DIPERIKSA			JUMLAH MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			JUMLAH MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN		
			L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
1	BABADAN	Orang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	BUKUR	Orang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	NGEPUNG	Orang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	ROWOMARTO	Orang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	PAKUNCEN	Orang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	NGROMBOT	Orang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	TIRTOBINANGUN	Orang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	PATIANROWO	Orang	1825	1692	3517	1832	1692	3524	323	481	804	323	346	669
9	PECUK	Orang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	LESTARI	Orang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	PISANG	Orang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total		1825	1692	3517	1832	1692	3524	323	481	804	323	346	669

3. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada sekolah SD dan setingkat

No	Uraian	Satuan	2023		
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI
			JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH
1	BABADAN	Sekolah	5	5	5
2	BUKUR	Sekolah	4	4	4
3	NGEPUNG	Sekolah	6	6	6
4	ROWOMARTO	Sekolah	4	4	4
5	PAKUNCEN	Sekolah	0	0	0
6	NGROMBOT	Sekolah	3	3	3
7	TIRTOBINANGUN	Sekolah	4	4	4
8	PATIANROWO	Sekolah	2	2	2
9	PECUK	Sekolah	3	3	3
10	LESTARI	Sekolah	1	1	1
11	PISANG	Sekolah	3	3	3
	Total		35	35	35

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh sekolah SD dan setingkat telah mendapatkan pelayanan kesehatan gigi dan mulut

4.7 Hasil pelayanan kesehatan anak usia sekolah dasar

1. Pelayanan kesehatan peserta didik SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA serta usia Pendidikan dasar

No	Uraian	Satuan	2023							
			JUMLAH MURID KELAS 1 SD/MI	MURID KELAS 1 SD/MI MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH MURID KELAS 7 SMP/MTS	MURID KELAS 7 SMP/MTS MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH MURID KELAS 10 SMA/MA	MURID KELAS 10 SMA/MA MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH MURID USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)	MURID USIA PENDIDIKAN DASAR MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN
			JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH
1	BABADAN	Orang	135	125	56	53	37	37	0	0
2	BUKUR	Orang	64	64	97	97	43	43	0	0
3	NGEPUNG	Orang	128	118	311	311	28	28	0	0
4	ROWOMARTO	Orang	48	48	3	3	0	0	0	0
5	PAKUNCEN	Orang	0	0	0	0	27	27	0	0
6	NGROMBOT	Orang	38	38	2	2	4	4	0	0
7	TIRTOBINANGUN	Orang	37	37	89	89	0	0	0	0
8	PATIANROWO	Orang	38	30	0	0	0	0	5279	5033
9	PECUK	Orang	22	22	0	0	357	357	0	0
10	LESTARI	Orang	11	11	0	0	0	0	0	0
11	PISANG	Orang	33	33	0	0	0	0	0	0
	Total		554	526	558	555	496	496	5279	5033

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hampir seluruh peserta didik SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA serta usia Pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan

2. Sekolah SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA yang mendapatkan pelayanan kesehatan

No	Uraian	Satuan	2023					
			JUMLAH SD/MI	SD/MI YANG MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH SMP/MTS	SMP/MTS YANG MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH SMA/MA	SMA/MA YANG MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN
			JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH
1	BABADAN	Orang	5	5	1	1	1	1
2	BUKUR	Orang	4	4	2	2	1	1
3	NGEPUNG	Orang	6	6	2	2	1	1
4	ROWOMARTO	Orang	4	4	0	0	0	0
5	PAKUNCEN	Orang	0	0	1	1	2	2
6	NGROMBOT	Orang	3	3	1	1	1	1
7	TIRTOBINANGUN	Orang	4	4	1	1	0	0
8	PATIANROWO	Orang	2	2	0	0	0	0
9	PECUK	Orang	3	3	0	0	1	1
10	LESTARI	Orang	1	1	0	0	0	0
11	PISANG	Orang	3	3	0	0	0	0
	Total		35	35	8	8	7	7

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh sekolah SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA telah mendapatkan pelayanan kesehatan

BAB V

PENUTUP

Data dan informasi merupakan sumber daya yang strategis bagi pimpinan dan organisasi dalam pelaksanaan manajemen, maka penyediaan data dan informasi yang berkualitas sangat diperlukan sebagai masukan dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu penyajian data dan informasi yang berkualitas sangat dibutuhkan baik oleh jajaran kesehatan , lintas sektor maupun masyarakat. Dibidang kesehatan, data dan informasi ini diperoleh melalui penyelenggaraan sistem informasi kesehatan. Namun sangat disadari, sistem informasi kesehatan yang ada saat ini masih belum dapat memenuhi kebutuhan data dan informasi kesehatan secara optimal.

Hal ini berimplikasi pada kualitas data dan informasi yang disajikan dalam Profil Kesehatan Puskesmas yang diterbitkan saat ini belum sesuai dengan harapan. Walaupun demikian, diharapkan Profil Kesehatan Puskesmas Patianrowo dapat memberikan gambaran secara garis besar dan menyeluruh tentang seberapa jauh keadaan kesehatan masyarakat yang telah dicapai. Walaupun Profil Kesehatan sering kali belum mendapatkan apresiasi yang memadai, karena belum dapat menyajikan data dan informasi yang sesuai dengan harapan, namun ini merupakan salah satu publikasi data dan informasi. Oleh karena itu dalam rangka meningkatkan kualitas Profil, perlu dicari terobosan dalam mekanisme pengumpulan data dan informasi secara cepat untuk mengisi kekosongan data sehingga kualitas data menjadi lebih baik.